

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian bermakna yang cukup luas cakupannya dan butuh adanya pemaparan yang akurat. Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang didasarkan pada peristiwa yang telah berlangsung. Pendekatan ini menganalisis hubungan antar variabel satu dengan yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari tentang peristiwa yang terjadi secara sistematis dalam kurun waktu dua bulan.³⁷

Penelitian kualitatif adalah salah satu daripada model observasi yang membuahkan invensi (temuan) yang tidak bisa didapat dari metode statistik atau dengan metode kuantifikasi lainnya. Creswall menjabarkan bahwa penelitian kualitatif yaitu sistim observasi dan interpretasi yang didasarkan atas metodologi yang menganalisis semacam kejadian sosial dan problem manusia, sehingga dalam observasi ini, peneliti membangun gambaran kompleks, memeriksa setiap kata, laporan terperinci dari narasumber, dan menjalankan riset pada situasi yang dialami. Artinya, penelitian kualitatif dijalankan pada situasi alamiah dan bersifat penemuan. Sehingga, pada penelitian ini kuncinya adalah peneliti itu sendiri.³⁸

³⁷ Feny Rita Fiantika, Dkk., Metodologi Penelitian Kualitatif (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 86.

³⁸ Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal) (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 19.

B. Kehadiran Peneliti

Sejalan atas agenda yang dilalui pengkaji yang memakai pendekatan penelitian kualitatif. Maka, pengkaji harus langsung melakukan observasi ke lapangan, hal ini bermaksud agar memperoleh fakta yang diperlukan. Data berupa dokumen, catatan, serta wawancara diperoleh pengkaji dari pihak yang berkesinambungan. Pengkaji merupakan salah satu pokok dalam memahami makna dan berperan sebagai instrumen pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Pahlawan Gg.III No.5 Dusun Kedung Indah, Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data pokok yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian.³⁹ Adapun dalam hal ini Peneliti akan memperoleh data primer ini dengan cara mendapatkannya secara langsung melalui wawancara kepada Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung yaitu Bapak H. Ahmad Burhan Farid, S.S., Staf Administrasi LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung yaitu Ibu Nurul Kamaliya, Muzaki LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung, yaitu: Bapak Ahmad Dani, Bapak Mohammad Malik, Ibu Qurotul Aini, Ibu Mulyani, dan Bapak Budi Santoso.

³⁹ Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan bukan dari subyek penelitian, dan data sekunder ini sifatnya tambahan dari data primer. Data ini juga bisa didapatkan dari literatur, penelitian sebelumnya, *website*, dan sumber yang lainnya.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab oleh peneliti dengan narasumber untuk menemukan informasi terkait dengan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah berdasarkan prinsip *good amil governance* ini. Narasumber pada saat wawancara ini adalah Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Staf Administrasi Yatim Mandiri Tulungagung, dan beberapa muzaki Yatim Mandiri Tulungagung.

2. Observasi

Pengamatan langsung terhadap tempat, waktu, kegiatan, pelaku, tujuan program yang dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang penelitian yang dilakukan. Observasi yang dilakukan ini bertempat di LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan pencarian data terkait dokumen profil lembaga, sejarah berdirinya, kegiatan, program-program, jurnal, berita dan sebagainya terkait pengelolaan ZIS berdasarkan prinsip GAG.

⁴⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan penjelasan Sugiyono Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu pengkaji itu sendiri. Sehingga, pengkaji berperan penting menentukan arah dan memilih data yang didapatkan. Akan tetapi, pengkaji juga membutuhkan dukungan dalam instrumen pengumpulan data, tujuannya adalah supaya dapat diketahui data apa saja yang dibutuhkan.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, penelitian kualitatif bisa dikatakan kredibel jika terdapat kesamaan antara laporan peneliti dengan objek yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas digunakan untuk mengetahui besaran kepercayaan data dari penelitian, sehingga bisa ditentukan bahwa data bisa dipercaya atau tidak. Uji kredibilitas bisa dilakukan melalui cara sebagai berikut:⁴²

1. Perpanjangan Pengamatan

Kredibilitas data bisa mengalami peningkatan dengan dilakukan perpanjangan pengamatan. Ini disebabkan peneliti memiliki tambahan waktu untuk mencari informasi yang lebih akurat melalui pengamatan serta wawancara. Di samping itu, perpanjangan pengamatan akan menumbuhkan interaksi lebih baik antara informan dan peneliti untuk membentuk *rapport*. Dalam hal ini, *rapport* diartikan sebagai keakraban yang dibangun peneliti bersama informan yakni pihak LAZNAS Yatim

⁴¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 84.

⁴² Feny Rita Fiantika, Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)*, 180-183.

Mandiri Tulungagung beserta muzaki, sehingga mengulik informasi bisa lebih mudah mencari informasi yang lebih dalam.

2. Meningkatkan Ketekunan dan Ketelitian

Meningkatkan ketekunan dan ketelitian dilakukan dengan memeriksa ulang data yang dilakukan analisis. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengambilan kesimpulan dan memastikan kelengkapan informasi. Sensitivitas peneliti dalam meningkatkan ketekunan dan ketelitian bisa dengan cara merujuk pada buku, kepustakaan hasil penelitian yang ada serta dokumen yang sesuai dengan topik penelitian. Melalui peningkatan sensitivitas substansi maka akan mempertajam wawasan peneliti sehingga bisa lebih mudah dalam melakukan pemeriksaan informasi dan memastikan kelengkapan informasi dan kebenarannya.

3. Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai pengujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber ini, sumber data yang diperoleh tidak hanya dari Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung sebagai

informan utama, akan tetapi juga melibatkan Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Staf Administrasi Yatim Mandiri Tulungagung, dan juga beberapa muzaki LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung untuk meningkatkan kredibilitas data.

Adapun Triangulasi Teknik adalah cara pengujian kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan teknik ini, data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi dibandingkan untuk menguji kredibilitas data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami dan bisa dijelaskan kepada orang lain.⁴³

Adapun teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu jalan berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga, data yang telah direduksi tersebut akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu dicantumkan pada penelitian terkait pengelolaan ZIS berdasarkan prinsip GAG.

⁴³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*., 45.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penjabaran informasi dapat dilakukan dengan penggambaran singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dan sebagainya. Akan tetapi, dalam penelitian subjektif, konten cerita adalah yang paling sering digunakan. Pengenalan data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami keadaan yang terjadi, dan untuk membuat perencanaan bantuan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila terdapat bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel terkait dengan praktik dari pengelolaan ZIS pada Yatim Mandiri Tulungagung berdasarkan prinsip *good amil governance* untuk meningkatkan jumlah muzaki.

I. Tahap – Tahap Penelitian⁴⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, sebelum peneliti melakukan penelitian pada LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung, hal yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu adalah dengan cara menyusun rancangan penelitian,

⁴⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*., 28.

memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami latar penelitian dan kesiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan dalam pengumpulan data seputar praktik pengelolaan zakat, infak, dan sedekah pada LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung berdasarkan prinsip *good amil governance* guna meningkatkan jumlah muzaki.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mencari serta menyusun data hasil wawancara yang telah diperoleh beserta catatan lapangan sehingga bisa lebih mudah untuk dipahami orang lain. Sehingga, pembaca bisa mengerti bahwa pengelolaan ZIS di Yatim Mandiri Tulungagung berdasarkan prinsip GAG guna meningkatkan jumlah muzaki benar ada.

4. Tahap Melaporkan Hasil Penelitian

Tahapan ini merupakan tahap membuat laporan hasil penelitian. Laporan ini harus memuat secara spesifik hasil penelitian, memberikan deskripsi yang dapat dimengerti dan dipahami pembacanya. Idealnya, hasil penelitian selain dibuat dalam bentuk laporan dimuat juga dalam bentuk karya ilmiah disertai konsultasi dengan pembimbing bahwa karya ilmiah ini sudah sesuai dengan tata cara penulisannya dan bisa diterima masyarakat umum.